BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di SMK Negeri Ngasem dan di SMK Taruna Mandiri di antaranya siswa terlambat datang ke sekolah, siswa tidak mengikuti shalat berjama'ah, membolos, berkelahi, berperilaku dan berkata tidak sopan/jorok, dan merok, dan tidak mengenakan sragam sesuai ketentuan hari.
2. Faktor-faktor penyebab penyimpangan peserta didik di SMK Negeri Ngasem dan di SMK Taruna Mandiri ada tiga faktor utama. Faktor masyarakat, faktor teman dan faktor keluarga. Faktor masyarakat karena pengaruh masyarakat kurang baik, faktor sekolah karena teman sebaya mempunyai pengaruh besar dalam bergaul sedang dia tidak memiliki pendirian dan faktor keluarga karena kurangnya kasih sayang dan perhatian keluarga.
3. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik di SMK Negeri Ngasem dan di SMK Taruna Mandiri adalah preventif yaitu mencegah perilaku menyimpang, hal ini dilakukan dengan memberi penguatan rohaniyah dengan kegiatan bernuansa keagamaan seperti Do'a sebelum jam Pelajaran dan progam Jum'at qolbu.

Represif menghalangi timbulnya penyimpangan yang lebih besar seperti memberikan hukuman ringan, misalnya menasehati, dan memberinya peringatan lisan dan tertulis. Kuratif dan Rehabilitas yakni memperbaiki individu yang melakukan perilaku menyimpang. Juga dengan pendidikan agama serta menyediakan pendampingan secara terus menerus untuk penanganan lebih lanjut.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi seluruh staff dan guru di SMK Negeri Ngasem dan SMK Taruna Mandiri
 - a. Mendisiplinkan seluruh kegiatan yang di adakan sekolah dalam menanggulangi perilaku menyimpang.
 - b. Mengembangkan strategi-strategi yang berunsurkan keagamaan yang menunjang pada penanggulangan perilaku menyimpang peserta didik.
 - c. Komitmen pada masing-masing guru dan staff dalam rangka pengembangan peserta didik untuk menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan negara.
 - d. Memantau seluruh kegiatan peserta didik di sekolah.
 - e. Kedisiplinan di tingkatkan dan pelanggaran untuk ditindak lebih tegas dengan sanksi yang berujung pada nilai islami.

2. Bagi orang tua peserta didik

- a. Hendaknya orang tua benar-benar intens dalam memberikan pengawasan terhadap perilaku, pergaulan anaknya dalam keseharian.
- b. Orang tua selalu bekerja sama dengan sekolah dan memantau perilakunya di sekolah dalam rangka pendidikan anaknya.
- c. Sebaiknya orang tua selalu memberikan teladan yang baik terhadap anaknya di rumah.
- d. Meningkatkan monitoring di sekolah maupun di lingkungan dan mengajarkan pendidikan agama
- e. Meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam membangun agama pada anaknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih dalam tentang usaha guru pendidikan agama Islam terkhusus pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik di sekolah lain secara umum dan pengembangan penanggulangan perilaku penyimpangan baik di SMP/MTS dan MAN/SMA/SMK yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.